

ABSTRAK

PREVALENSI HIPERPLASIA PROSTAT DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JANUARI 2004 – DESEMBER 2006

Mayasari Indrajaya, 2007. Pembimbing : Penny Setyawati M.,dr.,Sp.PK.,M.Kes.

Benign Prostatic Hyperplasia /BPH merupakan penyakit yang sering ditemukan pada laki-laki di atas 50 tahun. *National Institutes of Health* (NIH) memperkirakan prevalensi BPH pada laki-laki usia di atas 60 tahun sebanyak 50% dan laki-laki usia di atas 70 tahun sebanyak 90%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi hiperplasia prostat di RS Immanuel Bandung.

Penelitian ini bersifat deskriptif observasional. Data diambil dari berdasarkan data rekam medis pasien BPH di Rumah Sakit Immanuel periode Januari 2004 – Desember 2006 dan pemeriksaan patologi anatomi sebagai tes konfirmasi.

Hasil penelitian didapatkan 102 kasus BPH dari Januari 2004 – Desember 2006. Prevalensi BPH tahun 2004 ada 24 kasus, 2005 ada 33 kasus dan 2006 ada 45 kasus.

Kesimpulan penelitian ini adalah prevalensi BPH jarang ditemukan pada laki-laki usia di bawah 50 tahun (0,98%). Prevalensi BPH meningkat setelah usia 50 tahun dengan puncaknya pada usia 60-70 tahun. Hasil pemeriksaan patologi anatomi pada pasien BPH didapatkan 98% jinak dan 2% ganas. Kita harus mempertimbangkan diagnosa BPH pada laki-laki usia di atas 60 tahun dengan keluhan miksi.

Kata kunci: hiperplasia prostat, prevalensi.

ABSTRACT

THE PREVALENCE OF BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG PERIOD JANUARY 2004 – DECEMBER 2006

Mayasari Indrajaya, 2007. *Tutor: Penny Setyawati M.,dr.,Sp.PK.,M.Kes.*

Benign Prostatic Hyperplasia / BPH is a disease that commonly found at the elderly. According to the National Institutes of health (NIH), BPH affects 50% of men over age 60 year and 90% of men over the age of 70 year. The purpose of this research is to know the prevalence of prostate hyperplasia at Immanuel hospital Bandung.

This is a descriptive observasional study. The data was taken from medical record of patient whose diagnose BPH at Immanuel Hospital Bamdung period January 2004 – December 2006 and histopathologycal examination as confirmation test.

From January 2004 – December 2006 there were 102 patients has been diagnose as BPH. The prevalence of BPH in 2004 there is 24 cases, in 2005 there is 33 cases and in 2006 there is 45 cases.

The conclusion of this study is the prevalence of BPH tend to increase every years. Men under 50 years rarely diagnose with BPH. The prevalence of BPH begin to increase over 50 years old and the peak of prevalence between age 61-65 years. The result of histopathologycal examination of the patient whose diagnose benign is 98% and carcinoma is 2%. We must consider the diagnosis BPH in men age over 60 years old with urination complain.

Key words: prostate hyperplasia, prevalence

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3.1 Maksud.....	2
1.3.2 Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi dan Histologi Kelenjar Prostat	4
2.2 Fungsi Kelenjar Prostat	8
2.3 <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i> (BPH)	8
2.3.1 Definisi	8
2.3.2 Epidemiologi	9
2.3.3 Morfologi	9

2.3.4 Etiologi dan Patogenesis	11
2.3.5 Gambaran Klinis	15
2.3.6 Diagnosis dan Diagnosis Banding BPH.....	16
2.3.6.1 Diagnosis BPH.....	16
2.3.6.2 Diagnosis Banding BPH	19
2.3.7 Komplikasi	19
2.3.8 Terapi	20
2.3.8.1 Terapi <i>Watchfull waiting</i>	21
2.3.8.2 Terapi Medikamentosa.....	21
2.3.8.3 Terapi Operatif	22
2.3.8.3.1 Operasi Terbuka	22
2.3.8.3.2 Operasi Endourologi	23
2.3.8.4 Tindakan Invasif Minimal.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Bahan Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Prosedur Penelitian.....	28
3.4 Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Insidens dan Prevalensi	30
4.2 Distribusi Usia.....	31
4.3 Pemeriksaan Patologi Anatomi	35
4.4 Anamnesa Keluhan Utama.....	36
4.5 Penatalaksanaan	37
4.6 Pembahasan.....	37
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42
RIWAYAT HIDUP.....	46

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 2.1 Skor Internasional Gejala Prostat.....	17
Tabel 4.1 Usia penderita hiperplasia prostat yang dirawat di RS Immanuel Bandung periode 1 Januari 2004 – 31 Desember 2006	30
Tabel 4.2 Distribusi usia penderita hiperplasia prostat yang dirawat di RS Immanuel Bandung periode 1 Januari 2004 – 31 Desember 2006.....	33
Tabel 4.3 Jenis terapi yang diberikan kepada penderita hiperplasia prostat di RS Immanuel periode Januari 2004 – Desember 2006.....	36

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Anatomi Prostat.....	4
Gambar 2.2 Pembagian Zona Prostat.....	6
Gambar 2.3 Kelenjar Prostat Normal.....	7
Gambar 2.4 Gambaran Mikroskopik Hiperplasia Prostat	10
Gambar 2.5 Skema Patogenesis Hiperplasia Prostat.....	11
Gambar 2.6 Prostat Normal, Hiperplasia Prostat, Karsinoma Prostat	15
Gambar 2.7 Pemeriksaan <i>Rektal Toucher</i> atau <i>Digital Rectal Exam</i>	17
Gambar 2.8 Komplikasi BPH	19
Gambar 2.9 TURP.....	22
Gambar 2.10 Stent Prostat.....	25
Gambar 2.11 Transurethral Ballon Dilatation.....	26

DAFTAR GRAFIK

HALAMAN

Grafik 4.1 Jumlah kasus penderita hiperplasia prostat yang dirawat di RS Immanuel Bandung periode 1 Januari 2004 – 31 Desember 2006 ...	29
Grafik 4.2 Kelompok usia penderita hiperplasia prostat tahun 2004.....	31
Grafik 4.3 Kelompok usia penderita hiperplasia prostat tahun 2005.....	31
Grafik 4.4 Kelompok usia penderita hiperplasia prostat tahun 2006.....	32
Grafik 4.5 Hasil pemeriksaan patologi anatomi penderita hiperplasia prostat yang dirawat di RS Immanuel Bandung tahun 2004 – 2006	34
Grafik 4.6 Keluhan Utama penderita hiperplasia prostat tahun 2004-2006.....	35